

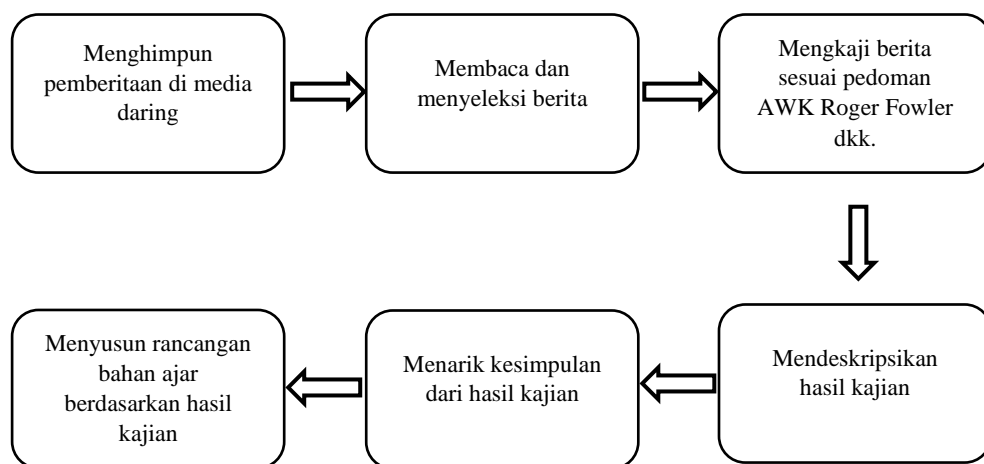
BAB III

METODE PENELITIAN

A. Metode Penelitian

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif dengan metode analisis wacana kritis (AWK). Sementara model analisis wacana kritis yang digunakan adalah model Fowler, Hodge, Krew, & Tress (1979). Model tersebut dipilih karena sesuai dengan rumusan masalah dan tujuan penelitian, yaitu membedah kemungkinan pemakaian bahasa dalam suatu wacana untuk melegitimasi atau memarginalisasi seseorang maupun suatu gagasan tertentu. Dalam hal ini adalah pemakaian bahasa pada pemberitaan terkait penyandang disabilitas.

Adapun prosedur penelitian yang akan dilakukan berdasarkan metode yang digunakan adalah sebagai berikut:



Bagan 3. 1 Prosedur Penelitian

Tahap pertama adalah menghimpun pemberitaan terkait penyandang disabilitas di media daring. Tahap kedua adalah membaca dan menyeleksi berita. Setelah berita diseleksi, tahap ketiga adalah menganalisis berita-berita tersebut berdasarkan pedoman analisis wacana kritis Fowler, Hodge, Krew, & Tress (1979). Tahap keempat, yakni mendeskripsikan hasil kajian yang telah dilakukan untuk menarik kesimpulan. Lalu, hasil kajian tersebut disusun menjadi rancangan bahan ajar teks berita di SMP.

B. Data dan Sumber Data Penelitian

Sumber data pada penelitian ini adalah pemberitaan tentang penyandang disabilitas dari media daring arus utama dan bukan arus utama. Hal itu dilakukan untuk mengetahui perbedaan penggunaan bahasa antara kedua jenis media tersebut.

Sementara tema pemberitaan tentang penyandang disabilitas dipilih karena berdasarkan data Kementerian Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak, pada pertengahan 2020, penyandang disabilitas di Indonesia adalah sebanyak 37,58 juta jiwa, dan masih menghadapi banyak diskriminasi, terutama dalam mengakses infrastruktur publik, pendidikan, hingga pelayanan kesehatan (Detik.com, 2021).

Bentuk-bentuk diskriminasi tersebut dapat memberikan dampak bagi para penyandang disabilitas, terutama terhadap hubungan sosial mereka dengan masyarakat. Oleh karena itu, penting bagi masyarakat untuk dapat memahami isu—isu yang menimpa para penyandang disabilitas agar dapat meningkatkan rasa simpati dan empati terhadap mereka. Hal itu dapat dilakukan melalui pendidikan sejak dini kepada peserta didik.

Berita yang dianalisis adalah tiga kasus pada akhir 2021 dan awal 2022 yang diduga merupakan diskriminasi terhadap penyandang disabilitas yang banyak diberitakan. Tiga kasus tersebut, yaitu (1) Menteri Sosial Risma yang diduga memaksa penyandang tunarungu berbicara, (2) karyawan Grab Indonesia yang diduga menghina penyandang disabilitas, dan (3) penumpang penyandang disabilitas yang kursinya diduga diberikan kepada pejabat oleh penerbangan Garuda Indonesia. Berikut data berita yang dianalisis.

Tabel 3. 1 Data Berita yang Dianalisis

No.	Tema Berita	Judul Berita	Sumber
1	Menteri Sosial Risma yang diduga memaksa penyandang tunarungu berbicara	Kronologis Menteri Sosial Risma Paksa Anak Tuli Bicara Lalu Menuai Kritik	Tempo
		Ketika Mensos Risma 'Paksa Bicara' Penyandang Disabilitas, Netizen Layangkan Kritikan Pedas	Kabar24
2	Karyawan Grab Indonesia yang diduga menghina	Viral Pelamar Kerja Tuli Diusir dan Direndahkan Saat Hendak Wawancara, Grab Buka Suara	Beautynesia

	penyandang disabilitas	Suaminya Diperlakukan Buruk oleh Grab, Kreator Konten Ini Bikin Surat Terbuka	Tempo
3	Penumpang penyandang disabilitas yang kursinya diduga diberikan kepada pejabat oleh penerbangan Garuda Indonesia	Kursi Penumpang Disabilitas Direbut Pejabat, Bos Garuda (GIAA) Minta Maaf	IDXChannel
		Ramai soal Kursi Disabilitas Ditempati Pejabat, Ini Penjelasan Garuda Indonesia	Kompas

C. Teknik Pengumpulan Data

Data-data penelitian dikumpulkan menggunakan teknik studi dokumentasi karena pada penelitian ini, sumber data merupakan dokumen tertulis di media daring dan variabel yang diteliti berupa kata-kata.

D. Teknik Analisis Data

Berdasarkan model analisis yang digunakan, analisis data dilakukan dengan langkah-langkah berikut, yaitu menganalisis:

1. kosakata yang digunakan untuk menggambarkan peristiwa dalam pemberitaan penyandang disabilitas; dan
2. kalimat yang digunakan untuk menggambarkan peristiwa dalam pemberitaan penyandang disabilitas.

E. Instrumen Penelitian

Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini memanfaatkan pedoman analisis wacana kritis Fowler, Hodge, Krew, & Tress (1979) dan pedoman pengembangan bahan ajar Prastowo (2015). Pedoman analisis wacana kritis digunakan untuk mengkaji penggunaan bahasa dalam berita, serta untuk menjawab pertanyaan penelitian. Kemudian, pedoman penyusunan bahan ajar digunakan sebagai acuan dalam menyusun rancangan bahan ajar. Pedoman-pedoman tersebut digambarkan dalam tabel berikut:

Tabel 3. 2 Pedoman Analisis Wacana Kritis Roger Fowler dkk.

Tingkat	Aspek yang Dilihat	Unit yang Diamati
Kata	Bagaimana pilihan kosakata yang digunakan untuk menggambarkan aktor atau peristiwa?	1) Kosakata: membuat klasifikasi 2) Kosakata: membatasi pandangan 3) Kosakata: pertarungan wacana 4) Kosakata: marginalisasi
Kalimat	Bagaimana peristiwa digambarkan melalui kalimat?	1) Model Aksional: - Kalimat transitif - Kalimat intransitif 2) Model Relasional: - Kalimat ekuatif - Kalimat atributif

(Eriyanto, 2017, hal. 135-166)

Tabel 3. 3 Kartu Analisis Data**Judul Berita** :**Media** :**Tanggal Terbit** :

Tingkat	Analisis
Kata	(diisi dengan kutipan-kutipan dari teks berita)
Kalimat	(diisi dengan kutipan-kutipan dari teks berita)

Tabel 3. 4 Pedoman Penyusunan Bahan Ajar *Handout*

Kompetensi Inti	Kompetensi Dasar	Indikator Pembelajaran	Materi Pokok
(Diisi dengan kompetensi inti yang digunakan)	(Diisi dengan kompetensi dasar yang digunakan)	(Diisi dengan indikator pembelajaran yang digunakan)	(Diisi dengan judul materi yang akan disajikan dalam bahan ajar)

(Prastowo, 2015, hal. 86-88)

Tabel 3. 5 Rancangan *Handout* Teks Berita tentang Penyandang Disabilitas

Jenis Bahan Ajar	Struktur
<i>Handout</i>	Sampul
	Kompetensi dasar
	Materi
	Daftar pustaka